

PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT.KUNANGO JANTAN PADANG

The Effect Of Total Quality Management On Managerial Performance At PT.Kunango Jantan Padang

Yogi Efriadi; Agussalim M.; Yuli Ardiany

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

tiamuliani295@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja manajerial pada PT. Kunango Jantan Padang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari kuesioner yang di bagikan kepada responden. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 352 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria yang sudah ditentukan Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 30 karyawan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji analisis regresi Linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Quality Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Kata kunci : *Total Quality Management*, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Total Quality Management on managerial performance at PT. Kunango Male Padang. The type of data used in this study is qualitative data sourced from questionnaires distributed to respondents. The data source in this research is primary data. The population in this study amounted to 352 employees. The sampling technique used purposive sampling technique according to predetermined criteria. Based on the predetermined criteria, a sample of 30 employees was obtained. The method of analysis used in this study is to use simple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially Total Quality Management has a significant effect on Managerial Performance.

Keywords: Total Quality Management, Managerial Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan kegiatan ekonomi yang dalam kegiatannya mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir (Holzi and Sogner, 2015). Sektor industri manufaktur sebagai salah satu sector penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor industri manufaktur merupakan salah satu penopang perekonomian nasional karena sector ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pada masa sekarang ini, persaingan dalam industri manufaktur semakin ketat. Dimana saat ini sudah banyak perusahaan manufaktur yang berkembang dengan cepat dan berupaya untuk menjadi yang terbaik dibandingkan dengan pesaingnya. Setiap perusahaan industri yang ada berusaha bertahan dengan selalu mengatur sistem kerjanya efektif dan efisien, sehingga dapat memproduksi barang-barang secara optimal dan biaya-biaya produksi bisa ditekan seminimal mungkin. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi dimana menggunakan faktor produksi yang terbatas (dengan biaya tertentu) mencapai hasil yang maksimum, atau mencapai hasil tertentu dengan biaya minimum.

Salah satu sistem akuntansi manajemen yang dapat memotivasi dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen adalah *Total Quality Management*. *Total Quality Management* atau manajemen mutu adalah system terstruktur dengan serangkaian alat, teknik dan filosofi yang di desain untuk menciptakan budaya perusahaan yang memiliki focus terhadap pelanggan, melibatkan partisipasi aktif para pekerja, dan perbaikan kualitas yang berkesinambungan, yang menunjang tercapainya kepuasan pelanggan secara total dan terus menerus (Sumarsan 2015 : 197). Dengan demikian Total Quality Management merupakan system akuntansi manajemen yang mengangkat kualitas strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melihat seluruh anggota organisasi.

Perusahaan menerapkan *Total Quality Management* bertujuan untuk memenuhi kepuasan dan harapan pelanggan, tuntutan perubahan lingkungan dan tuntutan perusahaan sendiri. Penerapan TQM yang efektif membawa pengaruh positif yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi organisasi. Dengan adanya penerapan TQM yang memfokuskan pada layanan jasa serta adanya keterlibatan tenaga kerja diharapkan dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan atau organisasi tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerialnya.

Menurut Widarsono (2015), kinerja manajerial adalah tingkat seberapa baik manajer dalam melakukan fungsinya sebagai manajer, secara umum kinerja manajerial berarti kemampuan seorang manajer dalam melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan perusahaan.

PT Kunango Jantan adalah sebuah pabrik tiang Besi dan Beton yang terpercaya selalu mengutamakan kualitas demi kepuasan pelanggan menjadi sebuah perusahaan yang mampu memberikan harga hemat kepada negara tanpa mengurangi mutu. Menjadi sebuah perusahaan yang bisa membuka lapangan kerja seluas-luasnya bagi orang banyak mengembangkan perusahaan dengan mendapatkan profit tanpa mengurangi efisiensi belanja negara. Memperhatikan serta peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar pabrik mengembangkan perusahaan dengan manajemen yang

professional.menjadi mitra bisnis yang tepat dibidang pelistrikan dan infrastruktur menyadari bahwa setiap produksi yang dipakai bermanfaat terhadap orang bnayak juga bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan BUMN seperti: PT.PLN (Persero), PT. Semen Padang, PT. Telkom indonesia dan perusahaan ternama lainnya seperti: PT. Krakatau Steel. Tbk PT. Catur Prima Perkasa.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Emor., J.J. Tinangon., V.Z. Tirayoh (2014) bahwa *Total Quality Management* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Said Alhudri (2015) dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa *Total Quality Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja manajerial. Begitu juga dengan penelitian Meyzi Heriyanto (2015) menyatakan bahwa *Total Quality Management* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Pada PT. Kunango Jantan padang telah diterapkan *Total Quality Management*, namun dalam penerapannya belum terlaksana secara efektif. Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali untuk mengetahui apa penyebab penerapan *total quality management* belum terlaksana secara efektif.

Berdasarkan hal tersebut,penulis tertarik mengkaji mengenai hubungan antara *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja manajerial. Seperti penelitian-penelitian sebelumnya, telah banyak kita jumpai penelitian-penelitian yang merujuk kepada pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap kinerja perusahaan,dan hasilnya bahwa TQM memberikan pengaruh yang positif terhadap perusahaan/organisasi,namun di lain sisi studi empiris yang mengkaji tentang pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja manajerial masih kurang dan relatif sedikit.

Dari penjelasan diatas maka saya tertarik untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Manajerial pada PT Kunango Jantan Padang**”

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah *Total Quality Management* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial pada PT Kunango Jantan Padang?

TINJAUAN PUSTAKA

***Total Quality Management* (TQM)**

M.N. Nasution (2015:17) menyatakan *Total Quality Management* “adalah suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya”.

Indikator *Total Quality Management* (TQM)

Adapun indikator TQM yang dikembangkan oleh *Goetsch*, Davis dan Nasution (2016:22) yaitu :

1. Fokus pada pelanggan

Pelanggan merupakan sosok yang harus dijalani. Dimana perhatian difokuskan pada kebutuhan dan harapan pada pelanggan. Untuk setiap organisasi yang menerapkan TQM harus benar-benar mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan harapan pelanggannya agar bisa memuaskannya.

2. Obsesi terhadap kualitas
Dalam organisasi yang menetapkan TQM, obsesi utama suatu perusahaan yaitu meningkatkan kualitas baik itu kualitas produk/jasa, tenaga kerja, proses dan lingkungan kerja dimana kualitas merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan karyawan serta dalam menarik konsumen/pelanggan.
3. Komitmen jangka panjang
TQM merupakan suatu paradigma dalam melaksanakan bisnis. Untuk itu, dibutuhkan budaya perusahaan yang baru pula. Oleh karena itu, komitmen jangka panjang sangat penting guna mengadakan perubahan budaya agar penerapan TQM dapat berjalan dengan sukses.
4. Pendekatan ilmiah dan kerja sama Tim (*Teamwork*)
Dalam organisasi yang dikelola secara tradisional sering kali diciptakan persaingan antar departemen yang ada dalam organisasi tersebut agar daya saingnya terdongkrak. Sementara itu, dalam organisasi yang menerapkan TQM, kerja sama tim, kemitraan, dan hubungan dijalin dan dibina, baik antar karyawan perusahaan maupun dengan pemasok, lembaga-lembaga pemerintah, dan masyarakat sekitarnya.
5. Perbaikan terus menerus
Setiap produk atau jasa dihasilkan dengan memanfaatkan proses-proses tertentu dalam suatu sistem / lingkungan. Oleh karena itu, sistem yang perlu diperbaiki secara terus menerus agar kualitas yang dihasilkan dapat makin meningkat.
6. Pendidikan dan pelatihan
Dalam organisasi yang menerapkan TQM, pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang fundamental. Setiap orang diharapkan dan didorong untuk terus belajar. Dengan belajar, setiap orang dalam perusahaan dapat meningkatkan keterampilan teknis dan keahlian profesionalnya.
7. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan
Para pekerja merupakan sumber daya sangat berharga bagi organisasi. Pemberdayaan terhadap para pekerja dapat diartikan sebagai pemberian wewenang dan keputusan kepada mereka dalam pengambilan keputusan. Kontrol terhadap pekerjaan mereka, dan kemudahan dalam memuaskan konsumen.

Kinerja Manajerial

Menurut Irham Fahmi (2012: 3) mendefinisikan kinerja manajerial adalah : “Sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.”

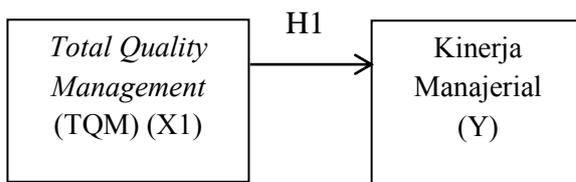
Kinerja Manajerial

Kinerja Manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator (Lella Winety, 2014) :

- 1) Perencanaan, yaitu tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang guna mencapai kegiatan yang diinginkan.

- 2) Investigasi, yaitu upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi, dalam bentuk laporan-laporan, catatan dan analisa pekerjaan untuk dapat mengukur hasil pelaksanaannya.
- 3) Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
- 4) Evaluasi, yaitu penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan.
- 5) Supervisi, yaitu kegiatan manajerial yang mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi bawahan, serta melatih dan menjalankan aturan-aturan kerja kepada bawahan mengenai pelaksanaan kemampuan suatu organisasi.
- 6) Staffing, yaitu adalah suatu kegiatan manajemen dalam memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja.
- 7) Negosiasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
- 8) Representasi, yaitu penyampaian informasi tentang visi, misi dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lain.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Diduga bahwa *Total Quality Management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*field research*)
Yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan dengan maksud memperoleh data dan informasi melalui dokumentasi, wawancara dan observasi.
2. Riset Kepustakaan (*library research*)
Yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah: Angket atau Kuesioner, Menurut Sugiyono (2013:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Skala pengukuran dalam penelitian ini akan mengacu pada pernyataan Sugiyono (2017) yaitu : Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala Likert dipergunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian dengan cara memberikan skor pada setiap item jawaban.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data utama peneliti ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama “data kualitatif” Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan (Indriantoro dan Supomo 2014:146). Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang diajukan atau disebarkan kepada responden.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang diperoleh berupa respon tertulis responden terhadap butir-butir pernyataan atau pertanyaan sesuai indikator dari setiap variabel melalui kuesioner penelitian (Sugiyono, 2017:137).

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:17). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 352 karyawan

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2014:26). Berdasarkan teknik *purposive sampling* kriteria yang dijadikan sampel adalah :

1. Kepala cabang PT.kunango Jantan Padang
2. Karyawan yang berkaitan dan berhubungan dengan *Total Quality Management*
3. Karyawan yang bekerja berdasarkan tingkatan yang ada pada manajemen

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang karyawan pada PT. Kunango Jantan.

Defenisi Operasional

NO	Variabel	Defenisi operasional variabel	Indikator pengukuran variabel	Skala
1	X : <i>Total Quality Management</i>	Menurut Wibowo (2016) total quality management merupakan komitmen organisasi untuk memuaskan pelanggan dengan cara berkelanjutan memperbaiki setiap proses bisnis yang terkait dengan penyampaian barang dan	1.fokus pada pelanggan 2.obsesi terhadap kualitas 3.komitmen jangka panjang 4.pendekatan ilmiah dan kerjasama tim(<i>timework</i>)	Likert

		jasa	5.perbaikan terus menerus 6.pendidikan dan pelatihan 7.adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan. (Nasution 2016:22)	
2	Y : Kinerja Manajerial	Menurut Lella Winety (2014) yang dimaksud dengan kinerja manajerial adalah hasil dari keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu.	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing 7. Negosiasi 8. Representasi(Lella Winety,2014)	Likert

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson's product moment*, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2016:53) yaitu :

- Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item kuesioner dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan Ghazali (2016:43), yaitu :

- Jika koefisien *cronbach alpha* $> 0,7$ maka pernyataan dinyatakan andal.
- Jika koefisien *cronbach alpha* $< 0,7$ maka pernyataan dinyatakan tidak andal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji kolmogorof-smirnof (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal Ghazali (2016:114).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas Ghazali (2013:105).

Gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dilakukan pengamatan *scatter plot* melalui SPSS antara prediksi variabel terikat dengan residualnya, dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residualnya (Y prediksi-Y sesungguhnya). Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *Scatter plot* dengan pola titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu Y.

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Persamaan model regresi berganda Ghozali (2015:182)

$$KM = \alpha + \beta TQM + \varepsilon$$

Keterangan:

KM = KinerjaManajerial

α = Konstanta

β = Koefisien

TQM = Total Quality Management

ε = error

D,SA = interaksi antara variabel desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen.

2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. R^2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah R^2 yang mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model atau disebut *Adjust R²* Atau R^2 yang telah disesuaikan. Apabila R^2 mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen. Selain melakukan uji t, perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi parsialnya r^2 untuk masing-masing variabel bebas Uji r^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan *level of significant* (α) 0,05. Hal ini berarti bahwa probabilitas akan mendapatkan nilai t yang terletak di daerah kritis (daerah tolak) apabila hipotesis benar sebesar 0,05. Jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel Ghozali (2016).

2. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat Imam Ghozali (2016). Pengujian dilakukan sebagai berikut : Menentukan hipotesis $H_0 = \beta_i = 0$ (tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial secara bersama-sama). $H_a = \beta_i > 0$ (ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial secara bersama-sama).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu pernyataan pada kuesioner dikatakan valid apabila r hitung > 0,349 menurut Ghozali (2016) r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected itemtotalcorrelation*. Berikut hasil uji validitas :

a. Pernyataan Kuesioner *Total Quality Management* (X1)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,793	Valid
2	0,793	Valid
3	0,705	Valid
4	0,788	Valid
5	0,633	Valid
6	0,602	Valid
7	0,824	Valid
8	0,633	Valid
9	0,824	Valid
10	0,788	Valid
11	0,545	Valid
12	0,780	Valid
13	0,793	Valid
14	0,793	Valid
15	0,705	Valid
16	0,471	Valid
17	0,824	Valid
18	0,602	Valid
19	0,793	Valid
20	0,633	Valid
21	0,824	Valid

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena apabila r hitung $> 0,349$.

b. Pernyataan Kuesioner *Kinerja Manajerial* (Y)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,727	Valid
2	0,727	Valid
3	0,595	Valid
4	0,406	Valid
5	0,365	Valid
6	0,541	Valid
7	0,700	Valid
8	0,488	Valid
9	0,660	Valid
10	0,695	Valid
11	0,506	Valid
12	0,751	Valid
13	0,577	Valid
14	0,801	Valid
15	0,801	Valid
16	0,655	Valid
17	0,478	Valid
18	0,611	Valid
19	0,700	Valid
20	0,507	Valid
21	0,801	Valid
22	0,801	Valid
23	0,655	Valid
24	0,478	Valid

Dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan memiliki status valid, karena apabila r hitung $> 0,349$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu daftar pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$. Hasil uji reliabilitas terhadap setiap variabel penelitian ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Total Quality Management (X)	0,925	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,927	Reliabel

dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dinyatakan reliabel atau memenuhi perstaratan. Karena suatu daftar pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

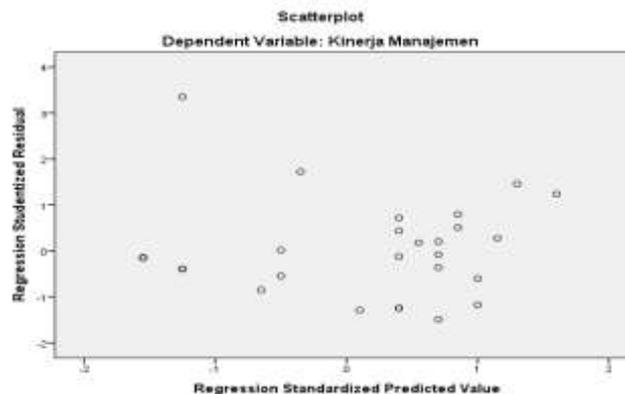
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,57193239
Most Extreme Differences	Absolute	0,132
	Positive	0,132
	Negative	-0,086
Test Statistic		0,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,195 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov Smirnov* terlihat bahwa *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,195 yang berarti lebih besar dari 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas



Terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1260.800	13	96.985	7.950	.000
		Linearity	1085.998	1	1085.998	89.016	.000
		Deviation from Linearity	174.802	12	14.567	1.194	.363
	Within Groups		195.200	16	12.200		
	Total		1456.000	29			

Dinyatakan bahwa nilai dari Deviation from Linearity sebesar 0,363 > dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *total quality management* dan Kinerja manajerial terdapat linier.

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,402	9,576		2,026	,052
Total Quality Management	,918	,101	,864	9,065	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari hasil analisis regresi linear sederhana di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$KM = 19,402 + 0,918TQM + 9,576$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta *total quality management* sebesar 19,402 menyatakan bahwa jika variabel *total quality management* bernilai nol (0) maka kinerja manajerialnya sebesar 19,402 satuan.
- Koefisien regresi *total quality management* sebesar 0,918 menyatakan bahwa jika *total quality management* bertambah satu satuan maka kinerja manajerial mengalami peningkatan sebesar 0,918satuan. Dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel *total quality management* bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi *total quality management* maka semakin meningkatkan kinerja manajerial.

2. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,746	,737	3,63516

a. Predictors: (Constant), Total Quality Management

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *R Squared* sebesar 0,746 yang berarti variabilitas variabel dependen kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *total quality management* sebesar 74,6%. Hal ini berarti variabel *total quality management* dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel kinerja manajerial sebesar 74,6%.

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,402	9,576		2,026	,052
Total Quality Management	,918	,101	,864	9,065	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Pengaruh *total quality management* (X) terhadap kinerja manajerial (Y) Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 9.065 > 2.048. Tingkat signifikansi menunjukkan $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti H_1 di terima dan dapat disimpulkan bahwa *total quality management* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

Pembahasan

1. Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa *total quality management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, hal ini ditinjau dari hasil analisis regresi linear sederhana nilai *coefficient* sebesar 0,918 atau 91,8%. Kemudian dari uji t menunjukkan bukti dengan nilai t_{hitung} sebesar $9,065 > t_{tabel}$ 2,048 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *total quality management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai *R Squared* sebesar 0,746 yang berarti variabilitas variabel dependen kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *total quality management* sebesar 74,6%. Hal ini berarti variabel *total quality management* dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel kinerja manajerial sebesar 74,6%.

Semakin tinggi *total quality management* yang diterapkan oleh PT. Kunango Jantan Padang maka kinerja manajerial juga akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya semakin buruk *total quality management* yang diterapkan oleh PT. Kunango Jantan Padang maka akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh G. Emor., J.J Tinangon., V.Z. Tirayoh (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Widia Pixsy Arsista (2016) yang memiliki hasil bahwa *total quality management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial..

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut *Total quality management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Kunango Jantan Padang.

1. Jika karyawan PT. Kunango Jantan Padang menerapkan *total quality management* dengan baik maka kinerja manajerialnya baik juga.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan bagi peneliti agar kedepannya memperluas penelitian dengan menambah variabel lain selain variabel-variabel dalam penelitian ini yang khususnya mendukung *total quality management*. Serta disarankan agar dapat menggunakan metode tambahanya itu wawancara secara langsung kepada responden agar responden memberikan jawaban dengan kesungguhan dan keseriusan, serta peneliti lebih terlibat dalam proses penelitian tersebut.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis hasil penelitian ini pada perusahaan-perusahaan yang berbeda sehingga dapat diketahui karakteristik yang lebih spesifik terkait *total quality management*.
3. Untuk perusahaan dalam menerapkan *total quality management* lebih meningkatkan komitmen terhadap kepuasan pelanggan pada PT.Kunango Jantan Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ketujuh. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gaspersz, V. 2011. *Total Quality Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Nasution, M. N. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Edisi 3. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Baldric Suropto, Bambang. Widodo Lo, Eko. Hapsoro, Dodi & Biyanto, Frasto, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujawerni, V. Wiratna, 2015. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sanusi, A., 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Winety, 2014. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank-Bank Perbanas di Surabaya". *Jurnal Akuntansi*.
- Kumentas, Chyntia N, "Pengaruh TQM, Sistem Pengukuran Kinerja dan Penghargaan terhadap Kinerja Manajerial PT. Pos Indonesia" , *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013*, Hal. 796-805.
- Hardi kriyawan, Aldi. "Pengaruh Pelatihan dan Masa kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2014.
- Munizu, Musran. "Praktik Total Quality Management (TQM) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Telkom Tbk. Cabang Makassar)": *Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin*, 2010.
- Alhudri, Said. Dan Heriyanto, Meyzi. 2015. *Pengaruh Penerapan Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Ranting Bangkinang*. Universitas Riau. *Jurnal Volume 2 No. 2*.
- Hasanah (2013). berjudul "Pengaruh TQM, Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada staff Akuntansi Perusahaan Jasa di Wilayah Jakarta dan Tangerang)".
- Suseno (2014) . berjudul "Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam meningkatkan Kinerja Operasional Perusahaan pada UMKM Aksis Jaya"
- Alhudri (2015). "Pengaruh Penerapan Total Quality Management (TQM) terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Ranting Bangkinang"
- Setyani (2015). berjudul "Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan, dan Penerapan TQM terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perkebunan Nusantara XII (Persero) Wilayah II – Jember)
- Sari, Dewi Maya. "Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Super Andalas Steel". *Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, 2009.